
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Dede Salim Nahdi, Abdur Rasyid, Ujiati Cahyaningsih

Universitas Majalengka, Indonesia

salimnahdi@unma.ac.id

Abstract

Community service activities in the form of assistance in the development of learning media aim to provide knowledge and skills in the development of learning media to improve teacher professional competence. The targets in this training activity are elementary school teachers in Cingambul District. Assistance in the development of instructional media is done by lecturing, demonstration, and training methods accompanied by questions and answers. The lecture method is used to explain the introductory concepts of professional teachers and teacher certification as well as learning media theory. The demonstration method is used to show a work process that is the stages of developing computer-based learning media, while the training method is to practice making media that meets the requirements of the teacher certification program. While the question and answer method to give the opportunity for participants to consult in overcoming obstacles in the development of learning media. The benefits that can be obtained by the participants from this training activity include developing computer-based learning media according to the education and training they support.

Keywords: *professional competence; elementary School teacher; learning media; information technology.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Cingambul. Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep pengantar guru profesional dan sertifikasi guru serta teori media pembelajaran. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan media yang memenuhi persyaratan program sertifikasi guru. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan media pembelajaran. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan ini antara lain dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer sesuai mata diklat yang diampu.

Kata Kunci: kompetensi profesional; guru SD; media pembelajaran; teknologi informasi.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2004). Oleh karena itu pendidikan

diharapkan benar-benar diarahkan untuk menjadikan peserta didik mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut (Salmiah, Fatah & Purnamawati, 2016). Pada sisi yang lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Muhson, 2010).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009).

Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*. Oleh karena itu peran media dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Teknologi informasi diciptakan dengan tujuan untuk membantu kehidupan manusia untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, supaya persoalan dapat ditangani dengan lebih cepat dan praktis. Teknologi yang telah menjadi kebutuhan ini yang kemudian juga dimanfaatkan untuk kegiatan manusia salah satunya di bidang pendidikan. Guru-guru di sekolah dasar kebanyakan belum familiar dengan penggunaan media teknologi untuk pengajaran di kelas, seperti contohnya slide Powerpoint atau dokumen Word. Kondisi ini terjadi pada kebanyakan guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cingambul. Berdasarkan wawancara dengan salah satu kepala SD di kecamatan tersebut, beliau mengutarakan bahwa di wilayah kecamatan Cingambul sekolah dasar cukup banyak dan kemampuan TIK yang dimiliki oleh tenaga pengajar di sana sifatnya beragam. Salah satu kemampuan yang belum banyak dikuasai yakni belum dapat memanfaatkan TIK untuk membantu mereka menciptakan media untuk mendukung pembelajaran yang berbasis TIK. Hal ini cukup menjadi keterbatasan oleh para guru dalam menciptakan kreatifitas dalam memicu minat siswa saat proses belajar mengajar di kelas. Karena dirasa tidak mampu menguasai sehingga menjadi malas untuk mempelajari dan pada akhirnya akan jauh tertinggal dengan

Dari pengalaman inilah kemudian mulai tercipta ide untuk memperluas metode belajar melalui media pembelajaran yang juga berbasis TIK, yaitu melalui media powepoint. Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi

ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan.

Program pengembangan guru merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk memotong mata rantai penyebab rendahnya kualitas lulusan sekolah. Pengembangan profesi guru akan dapat dilihat manakala kita sebagai guru telah layak untuk disebut sebagai guru yang profesional. Idealnya pengembangan profesi guru dilakukan pada saat guru mulai memulai karirnya, sehingga diharapkan mereka mempunyai kompetensi profesional yang sesuai dengan perubahan dan tantangan jaman, sekaligus untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya mutu pembelajaran yang berdampak pada rendahnya lulusan disebabkan oleh guru yang kurang profesional.

Sehubungan dengan hal itu guru-guru di Indonesia sedang berusaha untuk meningkatkan pengembangan karirnya, termasuk guru-guru SD di Kecamatan Cingambul. Salah satu komponen dalam pengembangan kompetensi guru adalah pembuatan media pembelajaran dan guru-guru merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika dilakukan pelatihan untuk mendampingi guru-guru tersebut dalam kegiatan pengembangan media pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat.

Metode

Sasaran kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional adalah guru-guru SD di kecamatan Cingambul. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di SDN 1 Cingambul dengan jumlah yaitu 26 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Universitas Majalengka yang telah berpengalaman membuat media pembelajaran.

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran yang memenuhi standar sertifikasi. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: konsep media pembelajaran, macam media, kelebihan dan kekurangan media, dan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis komputer.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh

instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik pengembangan media pembelajaran yang layak dipakai dalam serifikasi guru.

3. Pelatihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan pembuatan media yang memenuhi persyaratan program sertifikasi guru.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan yaitu: 1) Ceramah tentang pengantar guru profesional dan sertifikasi guru; 2) Ceramah tentang teori media pembelajaran; 3) Ceramah tentang pengembangan media pembelajaran yang layak untuk sertifikasi guru; 4) Demonstrasi tentang langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis komputer; 5) Latihan pembuatan media pembelajaran; 6) Evaluasi hasil media pembelajaran yang telah disusun.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pengembangan media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat media pembelajaran, mulai dari pemilihan materi, penyusunan, pemilihan huruf, pemberian efek dan animasi dan tampilan. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020. Peserta kegiatan berjumlah 26 orang guru-guru SDN di kecamatan Cingambul dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Ruang Laboratorium Komputer SDN 1 Cingambul.

Materi kegiatan pelatihan ini antara lain: 1) Pengantar guru profesional dan sertifikasi guru; 2) Teori media pembelajaran; 3) Pengembangan media pembelajaran yang layak untuk sertifikasi guru; 4) Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis computer; 5) Latihan pembuatan media pembelajaran; 6) Evaluasi hasil media pembelajaran yang telah disusun.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detil. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara pengembangan media pembelajaran yang baik, khususnya media pembelajaran berbasis komputer. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta antara lain tentang syarat-syarat penyusunan media pembelajaran yang baik, langkah-langkah pembuatan media pembelajaran berbasis komputer dengan cepat, penggantian layout, font dan background dalam penyusunan media pembelajaran berbasis computer, Pembuatan tabel dalam slide, pemberian efek suara dan animasi dalam penyusunan media pembelajaran berbasis computer, dan pengaturan tampilan media pembelajaran berbasis komputer bagi audiens

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru-guru SDN 1 Cingambul yang sudah dilaksanakan ini diharapkan

dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pengembangan media pembelajaran ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi yang mau tidak mau pasti dilakukan.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan; 2) Ketercapaian tujuan pelatihan; 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan; 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 25 guru di SDN 1 Cingambul, sesuai dengan jumlah komputer yang tersedia di laboratorium. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 26 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran untuk mempercepat guru memperoleh sertifikasi ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian portofolio sertifikasi guru.

Kesimpulan

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta

mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran diantaranya yaitu: waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya kegiatan pengabdian sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula, adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Hujair. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Muhson. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Munib, A. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33-47.
- Salmiah, Fatah & Purnamawati. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penerapan Konsep Mutu Hasil Pertanian. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 2 (1), 51-56.